

BAB V

KESIMPULAN DAN KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Perancangan

Pada bab ini akan mengulas mengenai konsep perancangan, dimana berbagai data yang telah diuraikan di bab sebelumnya dan dari hasil analisa yang telah dilakukan dapat berguna untuk mendukung serta menghasilkan sebuah solusi yang berbentuk tahapan konsep awal perancangan, dengan membawa tema perancangan yang akan diwujudkan sebagai desain perancangan dan pengembangan.

Tema yang di usung dalam perancangan *Creative Hub* ini ialah membawa *tagline Creating for Everyone to go Beyond The Limits of Creativity*, dimana tema tersebut memiliki arti membawa semangat untuk mewujudkan ruang bagi para pelaku industri kreatif maupun komunitas yang ada, guna mewadahi sebagai *platform* berbagi pengetahuan maupun memperkenalkan ataupun menciptakan sebuah inovasi dengan sebuah karya serta sebagai ruang inkubasi yang diperuntukkan bagi bidang di sektor ekonomi kreatif dengan harapan sebagai ruang untuk melampaui batasan demi menciptakan ide yang baru dan orisinil hingga inovatif, sementara konsep dari proyek revitalisasi yakni mewujudkan ruang komunal yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang rekreasi bagi berbagai lapisan masyarakat, secara umum dengan keseluruhan dari konsep yang telah dijelaskan tersebut akan menekankan sebuah elemen yang tanpa meniadakan unsur moderitas pada aspek arsitektural dan keselerasan lingkungan, adapun pendekatan untuk menjembatani tema perancangan tersebut ialah dengan mengimplementasikan pendekatan arsitektural kontemporer yang diharapkan dapat menyeimbangi dengan tuntutan akan perkembangan era modern saat ini, selain itu dengan adanya unsur air pada sekitar area perancangan akan menjadi nilai tambah sebab air menjadi sebuah unsur yang esensial dalam penataan kawasan selain berguna untuk menurunkan suhu di sekitar kawasan, juga dapat memberikan efek

dramatis akan bayangan maupun ketenangan hingga impresi kedamaian. Sedangkan untuk dapat mewujudkan ide konsep tersebut diupayakan dengan berbagai strategi guna mencapai tujuan tersebut, diantaranya sebagai berikut :

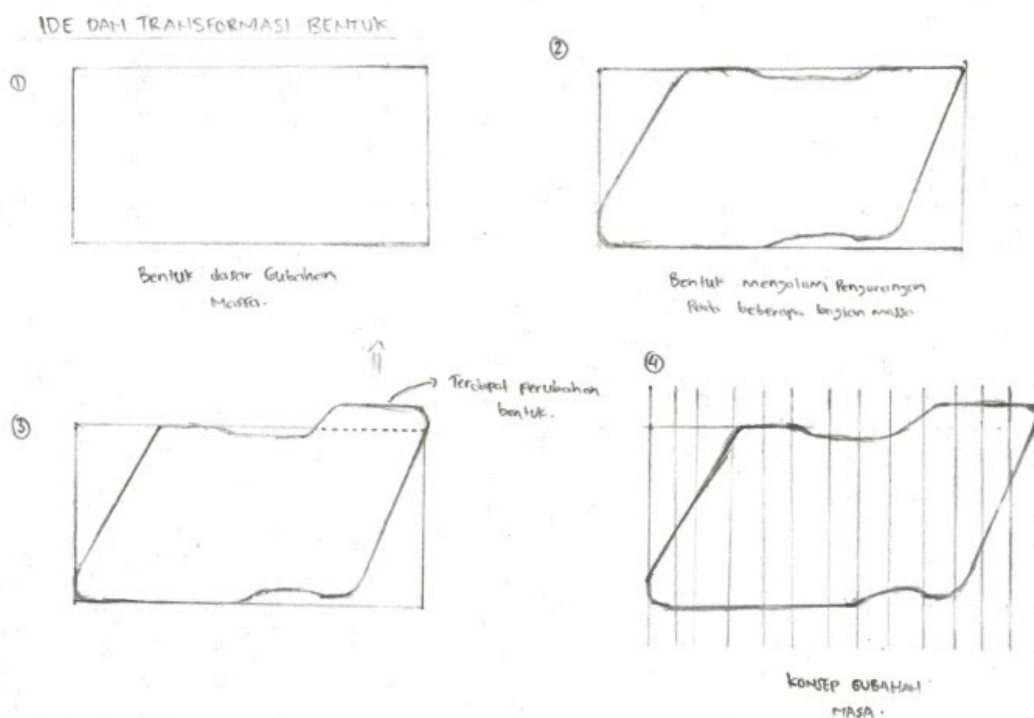
- a. Dirancang sebagai *landmark* atau ikon baru di situ pondok jagung yang dapat memmanifesasikan sebagai wadah inkubasi bagi para penggiat di sektor ekonomi kreatif.
- b. Orientasi pada bangunan akan menghadap pada kedua arah guna menciptakan view / pandangan terhadap visibilitas ke area lokasi bangunan jadi lebih terlihat dengan jelas.
- c. Peng-aplikasian sistim *facade / secondary skin* pada bangunan untuk mencegah ataupun mereduksi sinar matahari langsung ke arah bangunan.
- d. Menyediakan luar ruangan atau terbuka dan beberapa vegetasi hijau untuk tumbuh di plaza untuk dapat menciptakan koneksi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga memiliki pusat kegiatan seperti pertunjukan yang terdapat di area luar gedung / *outdoor*.
- e. Menerapkan sistim zonasi yang menekankan fleksibelitas terhadap antar ruang yang ada.

Sedangkan dalam hal konsep mengenai pendekatan perencanaan pada perletakan masa dalam area perancangan ialah dengan memperhatikan akan regulasi ataupun mengenai ketentuan peraturan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tangerang Selatan yang telah tercantum di dalamnya, dalam artian konsep yang diusung dalam perancangan gedung Creative Hub ini ialah berwawasan lingkungan dimana salah satu wujud penerapannya ialah pro terhadap lingkungan yakni dengan tidak sama sekali mengintervensi keberadaan situ pondok jagung meski keberadaan lokasi dari tapak berdekatan dengan area perancangan gedung Creative Hub, yaitu tentang adanya jarak bebas atas garis sempadan situ maupun jarak bebas sempadan jalan, dari hal tersebut solusi awal yang dihadirkan ialah dengan melakukan langkah untuk memanfaatkannya menjadi ruang terbuka hijau maupun sebagai ruang untuk tumbuhnya berbagai vegetasi yang sekaligus

sebagai bagian dari keselarasan lingkungan yang telah terbentuk sebelumnya dengan menerapkan konsep *Urban Oasis* sebagai ide perencanaannya.

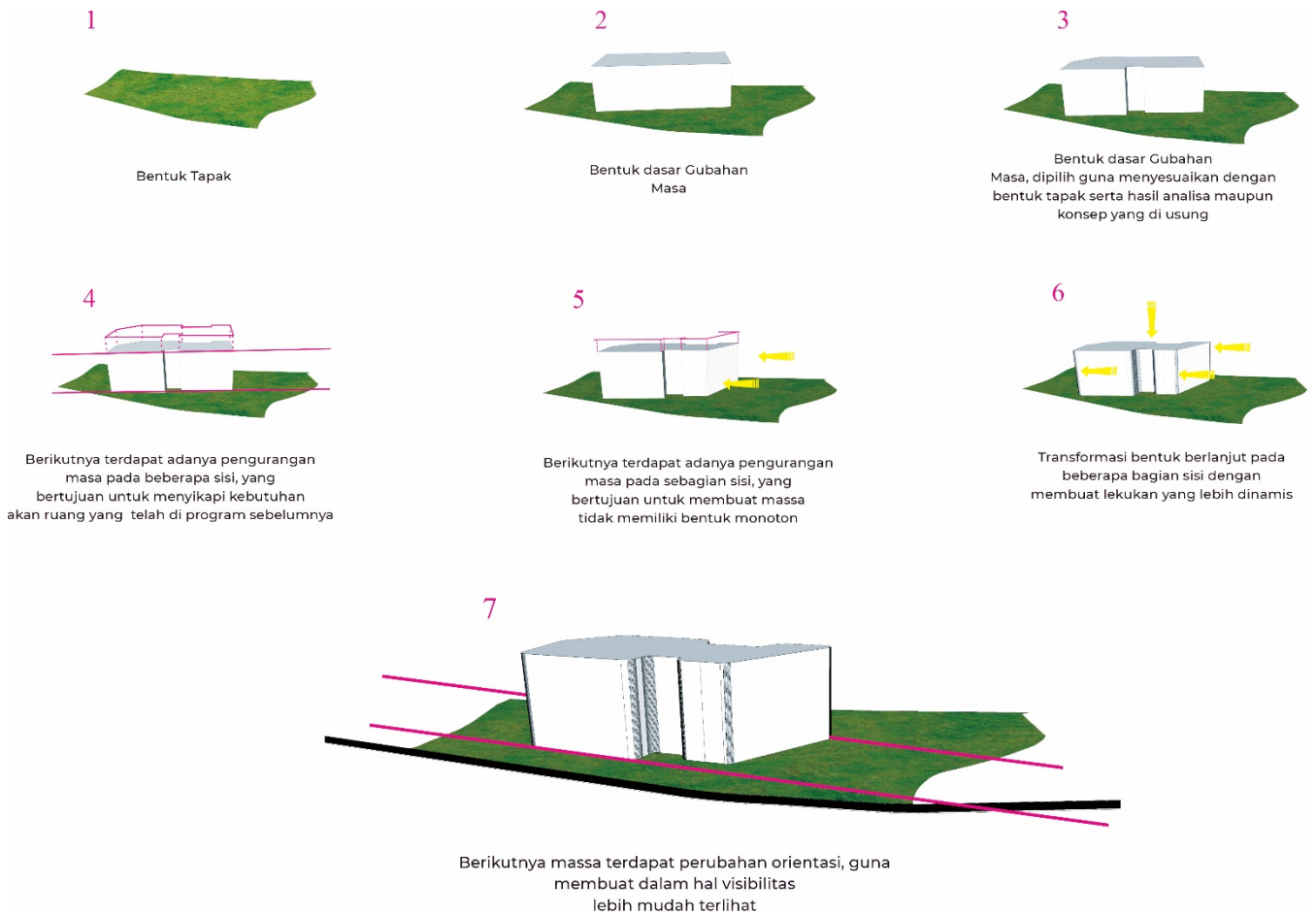
5.2. Konsep Bentuk Gubahan Massa

Konsep gubahan massa bangunan terbentuk sesuai dengan analisa yang telah dilakukan sebelumnya serta menyesuaikan akan bentuk dari tapak maupun karakter lingkungan dari lokasi area tapak perancangan, berikut adalah konsep dari gubahan massa :



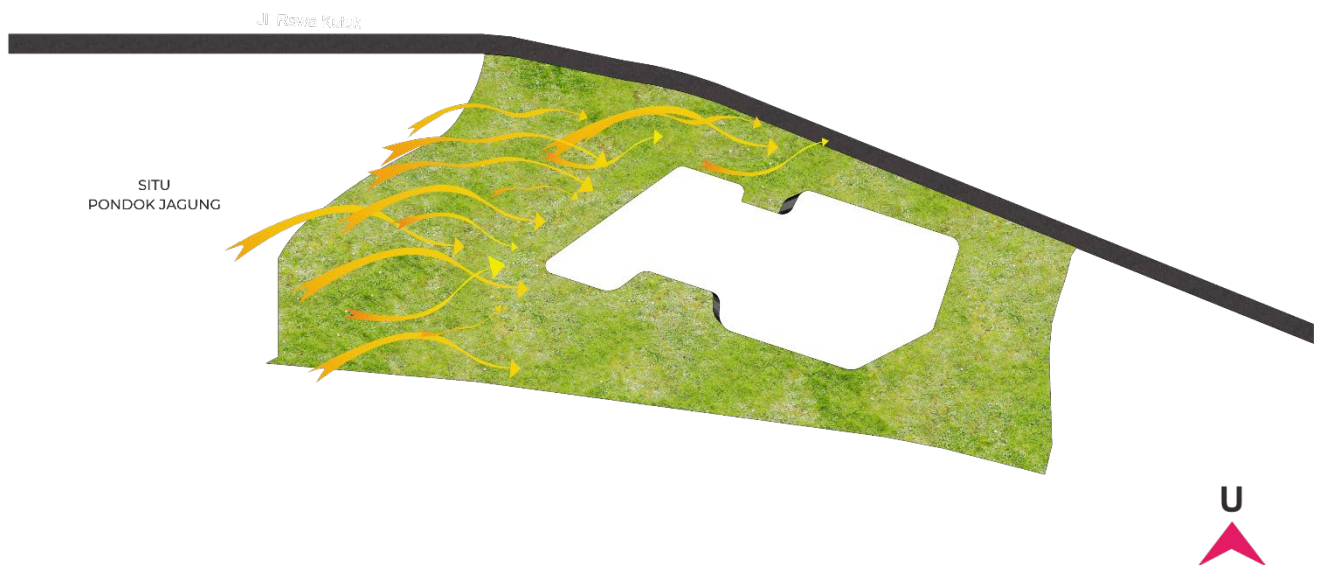
Gambar 5.1. Sketsa Konsep Bentuk Gubahan Massa

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 5.2. Konsep Bentuk Gubahan Massa

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2022)

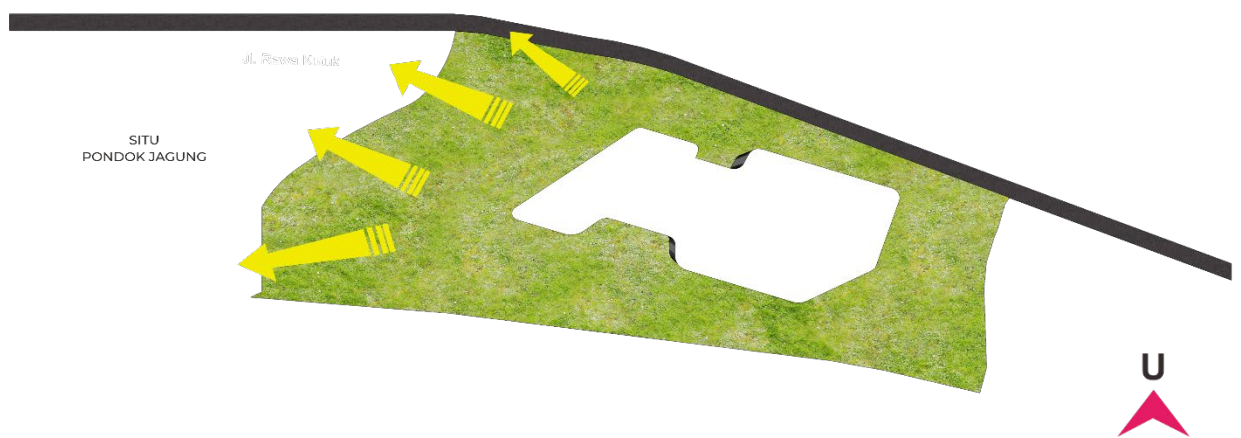


Gambar 5.3. Konsep Bentuk Gubahan Massa

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2022)

Selain itu bentuk dari gubahan massa dirancang untuk menyikapi bentuk tapak yang dimana membuat arah orientasi gubahan masa yang menghadap ke Jalan Rawa Kutuk maupun Kawasan Situ Pondok Jagung, sehingga massa bangunan dapat dengan mudah terlihat.

Hal lain yang melatar belakangi dalam terbentuk konsep gubahan masa yaitu guna merespon arah angin yang didominasi datang dari arah barat atau dari arah Situ Pondok Jagung sebagai ventilasi pada bangunan nantinya.



Gambar 5.4. Orientasi Massa Bangunan pada Area Perancangan

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2022)

5.3. Konsep Perencanaan Tapak

Pada perencanaan tapak dalam ini akan membahas mengenai penentuan dalam hal konteks seperti zoning dalam tapak, yang berguna untuk dapat pengelompokkan aktivitas kegiatan serta bertujuan untuk terciptanya sebuah efektifitas terhadap keseluruhan fungsi ruang yang telah ditetapkan selain itu pembahasan akan mengenai sirkulasi dan aksesibilitas dalam tapak untuk mempermudah dalam mengatur tata letak masa bangunan nantinya, berikut adalah bagian dari perencanaan tapak :

a. Zoning (Pemetaan tapak)

Zoning atau dapat dikenal dengan pemetaan pada tapak / area perancangan ini akan dikelompokkan berdasarkan zona yang telah

ditentukan dengan tujuan untuk memberikan tingkat efektivitas antar ruang yang ada, adapun dalam pengelompokannya terbagi kedalam 4 zona diantaranya ialah *public*, *private*, *semi private* dan *service*.



Gambar 5.5. Penzoningan pada Tapak

Sumber : (Hasil Analisis Pribadi, 2022)

Sedangkan dalam hal pengelompokannya tersebut ditentukan berdasarkan karakteristik hingga berbagai fungsi dari masing-masing ruang yang ada. Area publik berada di barisan awal agar memudahkan untuk diakses oleh pengguna maupun pengunjung, selain itu zona *private* berada di tengah-tengah tapak yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna nya sedangkan dibarisan terakhir merupakan zona *service* yang dimana diperuntukkan untuk berbagai pendukung kegiatan seperti utilitas dan lain sebagainya.

Adapun dalam pengelompokannya tersebut yang terbentuk dari zona Publik, Private, Semi Private dan Service akan terdiri dari peletakan ruang, diantaranya sebagai berikut :

- a. Zona Publik : Fasilitas pelayanan (utama)
- b. Zona Private : Fasilitas pengelola

- c. Zona Semi Private : Fasilitas pelengkap dan penunjang (pendukung utama)
- d. Zona Servis : Ruang Utilitas (ruang keamanan, kebersihan, panel, genset dan sebagainya yang melingkupi mengenai utilitas)

b. Sirkulasi pada Tapak

Sirkulasi kendaraan dan akses yang berada pada tapak direncanakan terbagi menjadi 2 dimana nanti nya akses masuk akan berada di posisi yang tidak mengganggu arus lalu lintas disekitarnya, dimana hal yang sama juga akan diterapkan pada akses pintu keluar tapak, adapun akses masuk menuju area tapak akan direncanakan dibuat khusus *Area Droff-off*, hal ini memungkinkan untuk menghindari terjadinya hambatan dalam akses masuk menuju tapak.